

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KESADARAN LITERASI DIGITAL
DI SMAN SUMATERA SELATAN PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
Wafiqoh
NIM 622023035P**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

Hal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan arahan pembimbing, maka skripsi yang berjudul “Peran Guru Pai Dalam Membentuk Kesadaran Literasi Digital di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang”. Yang ditulis oleh Wafiqoh, telah siap diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selanjutnya, skripsi ini kami ajukan dengan harapan dapat diterima dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 22 September 2026

Pembimbing I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Pembimbing II



Dr. Muhammad Zainuddin Nawi., Lc., MA
NBM/NIDN: 1286240/0201048902

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KESADARAN LITERASI DIGITAL DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN PALEMBANG

Yang ditulis oleh Wafiqoh NIM 622023035P

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Didepan penguji skripsi pada tanggal 29 Agustus 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Palembang, 29 Agustus 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Dr. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 895938/0206057201

Penguji II

Dr. Antoni, M.H.I.
NBM/NIDN. 748955/021404650

Mengesahkan Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag, M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wafiqoh
NIM : 622023035P
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KESADARAN LITERASI DIGITAL DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN PALEMBANG”** ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Palembang, 28 April 2026



Wafiqoh
NIM. 622023035P

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Hiduplah dengan kemuliaan, dan bermanfaat bagi orang lain lalu
Mati dalam keadaan Syahid.”

“dan Janganlah Kamu Bersedih Karena Perkataan Mereka.”
10:65

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۖ

Persembahan :

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk umma tercinta, sosok yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam hidupku. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah terputus, serta pengorbanan yang begitu besar demi kebahagiaan dan masa depanku. umma adalah tempatku belajar tentang kesabaran, ketulusan, dan keteguhan serta keikhlasan dalam menjalani kehidupan. Setiap langkah yang aku tempuh tidak lepas dari doa dan dukungan umma yang selalu menyertai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah hidup umma. Jazakillah khoir untuk semua cinta yang tidak pernah berhenti mengalir Aaniin. Fiqa sangat bersyukur kepada Allah karena lahir dan hidup bersama umma.
2. Kepada diri saya sendiri, sebelumnya halo wafiq tarik nafas panjang ya, siap melangkah lagi? teruslah berjuang karna sejatinya kita disini hanya pengembara yang singgah lalu akan bertemu di titik kembalinya yakni kematian, dan itu haq kamu jangan lupa! sehat-sehat terus fiq kamu udah keren banget dan itu cukup. Semua ini ga mudah tapi selesai kan? Jadi.. coba terus, coba lagi dan lagi ya lafyu{}

3. Kepada keluarga saya bahkan keluarga yang diluar rahim sekalipun terima kasih banyak, kuliah sambil kerja itu sangat tidak mudah, banyak yang harus dikorbankan tapi diluar itu Allah mampukan dan Allah pertemuan bersama-sama kalian, terima kasih jazakumullahu khoiron kepada keluarga Rumah Tahfidz Al-Mughni, dan Mis Al-Mufaqih kesayangann jaya terus dan selalu berkembang menjadi lebih baik lagi Aamiin.
4. Dosen pembimbing skripsi saya. Ibu Sri Yanti S. Pd M. Pd. dan Ust Dr. Muhammad Zainuddin Nawawi, Lc.MA. Terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran serta telah banyak meluangkan waktu dengan sangat sabar dan pengertian dalam membantu proses pengerjaan skripsi saya ini. Menjadi salah satu dari anak bimbingan Ibu merupakan nikmat yang sampai saat ini saya syukurkan. Terimakasih banyak saya ucapkan semoga jerih payah ibu dan ust terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan. Amiin.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan serta memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Alm. Ayah Sultoni, walaupun nanti pada saatnya wisuda dirimu tidak berada disamping diri ini percaya bahwasanya ayah melihat dari surganya Allah, terima kasih sudah memberikan begitu banyak arti kehidupan ini, dan Ibu Suzana yang telah banyak memberikan pelajaran hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih.
2. Untuk bibikku (Bicik Suryani) tersayang yang sudah merawatku sejak kecil terima kasih atas semua pengorbanannya terimakasih sudah selalu mendukung semua keinginan saya selama menempuh pendidikan ini.
3. Untuk Sepupuku Ners. Yuniar Ayu Lestari, S.Kep., neng, adek rian, kak wen dan atong yang sudah saya anggap seperti saudara kandung terimakasih atas supportnya selama ini.
4. Rekan-rekan seperjuangan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Selatan, terimakasih sudah memberikan begitu banyak pembelajaran dalam berorganisasi selama ini yang selalu Berfastabiqul Khairat semoga setiap perjuangan kita selalu menjadi ladang pahala bagi kita semua dan menjadi berkah di mata Allah Swt.
5. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Hendri Nur Alam, S.E., M.Si, yang telah meluangkan waktu dan membimbing saya sehingga karya tulis ini selesai.

6. Untuk teman-teman Tarbiyah Angkatan 2021 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Almamater Universitas Muhammadiyah Palembang yang saya banggakan.
8. Kepada segenap rekan-rekan kerja guru-guru SD Muhammadiyah 36 Arisan Gading
9. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala "people come and go selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.
10. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di lauhul mahfuz. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.

KATA PENGANTAR

Assalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBENTUK KESADARAN LITERASI DIGITAL DI SMA NEGERI SUMATERA SELATAN PLEMBANG”**. Dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua ku tercinta dan terkasih bapak Syakir serta yang paling utama kepada ibuku Susilawati yang telah amat banyak memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tiada henti dengan ketegaran hati dan rapuh jiwanya. Jazakumullahu khoiron katsiron.
2. Bapak Prof. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Aryadi, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I. Selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Rijalus Salihin, S.E., M.S.E. Selaku wakil dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I. dan Bunda Sri Yanti, S.Pd.,M.Pd. Selaku Ketua dan sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ibu Sri Yanti, S.Pd.,M.Pd. Sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Zainuddin Nawi Tukacil, Lc.,MA. Sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

9. Kepala SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang beserta para guru dan staf yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam proses penelitian skripsi.
10. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada kami.
11. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata, penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Palembang, 28 April 2026
Peneliti

Wafiqoh
NIM. 622023035P

ABSTRAK

Wafiqoh (222023035P), Judul Skripsi “**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kesadaran Literasi Digital Di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang**” Pembimbing : (1) Sri Yanti (2) Zainuddin Nawi Tukacil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk kesadaran literasi digital siswa di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menuntut siswa memiliki kemampuan mengelola informasi secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dilaksanakan di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, dengan subjek guru PAI dan siswa kelas XII. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran strategis sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam membentuk literasi digital berbasis nilai-nilai Islam. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan infrastruktur, rendahnya kebiasaan mencatat, serta evaluasi yang kurang menantang. Adapun faktor pendukung meliputi lingkungan sekolah yang religius dan disiplin, keterlibatan aktif guru, serta kesiapan sistem sekolah. Dengan demikian, peran guru PAI berkontribusi signifikan dalam membentuk kesadaran literasi digital siswa, meskipun masih memerlukan penguatan melalui inovasi pembelajaran dan dukungan fasilitas.

Kata Kunci : *Literasi digital, Pendidikan Agama Islam, peran guru, kesadaran digital.*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Peran.....	9
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	11
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	13
4. Pengertian Kesadaran literasi digital.....	16
B. Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30

E. Teknik Analisa Data	32
F. Uji Keterpercayaan Data.....	34
G. Rencana dan Waktu Penelitian	35
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	37
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	37
1. Sejarah SMA Negeri Sumatera Selatan.....	37
2. Profil Sekolah	39
3. Visi dan Misi SMA Negeri Sumatra Selatan	41
4. Tujuan Sekolah	42
5. Struktur Organisasi SMAN Sumatera Selatan	44
6. Keadaan Guru SMAN Sumatera Selatan.....	44
7. Keadaan Siswa SMA Negeri Sumatera Selatan	49
8. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri Sumatera Selatan	49
B. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	52
1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran Literasi Digital pada siswa kelas XII.4 di SMAN Sumsel Palembang	53
2. Faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran Literasi Digital siswa kelas XII.4 SMAN Sumsel Palembang ...	56
3. Faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran Literasi Digital siswa kelas XII.4 SMAN Sumsel Palembang ...	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Penelitian Relavan	25
Tabel. 2 Rencana Waktu Penelitian	36
Tabel. 3 Profil Sekolah	39
Tabel. 4 Jumlah Tenaga Pendidik	45
Tabel. 5 Tenaga Non Pengajar	47
Tabel. 6 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)	48
Tabel. 7 Jumlah Peserta Didik	49
Tabel. 8 Sarana dan Prasarana	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Struktur Sekolah	44
Gambar. 2 Dokumentasi bersama subjek penelitian laki-laki	44
Gambar. 3 Dokumentasi bersama subjek penelitian perempuan	44
Gambar. 4 Dokumentasi wawancara subjek penelitian perempuan	44
Gambar. 5 Dokumentasi wawancara subjek penelitian laki-laki	44
Gambar. 6 Dokumentasi bersama guru PAI SMA Negeri Sumatera Selatan	44
Gambar. 7 Dokumentasi Wawancara bersama Bapak M.Rifki, M.Pd., dan Bapak Madiyansyah, S.Sos.I., M.Pd.I guru PAI SMA Negeri Sumatera Selatan.	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: SK Pembimbing I dan II
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran V	: Bukti Konsultasi Skripsi Pembimbing I dan II
Lampiran VI	: Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II
Lampiran VII	: Dokumentasi
Lampiran VIII	: Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung secara pesat telah memberikan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kehadiran internet dan berbagai platform digital memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh, mengolah, dan menyebarkan informasi. Kondisi tersebut menjadikan teknologi digital sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan peserta didik.

Literasi digital menjadi salah satu kompetensi yang penting bagi peserta didik pada abad ke-21. Kemampuan tersebut diperlukan agar siswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menunjang proses pembelajaran, serta berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial yang semakin terhubung dengan teknologi digital. Meskipun demikian, perkembangan teknologi juga menimbulkan berbagai persoalan yang perlu mendapatkan perhatian. Kemudahan memperoleh informasi melalui media digital tidak selalu diikuti dengan kemampuan untuk menilai kebenaran dan kredibilitas informasi tersebut. Berbagai permasalahan seperti penyebaran berita palsu, informasi yang menyesatkan, ujaran kebencian, perundungan, penipuan digital, serta penggunaan media sosial yang tidak bertanggung jawab menjadi tantangan yang dihadapi oleh peserta didik.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa literasi digital tidak cukup dipahami sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi. Peserta didik juga perlu memiliki kesadaran untuk menggunakan teknologi secara bijaksana serta mampu mempertimbangkan kebenaran, manfaat, dan dampak dari informasi yang diterima maupun disebarluaskan. Dalam perspektif Islam, sikap kritis dalam menerima dan menyampaikan informasi memiliki landasan yang jelas. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan, yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”* (QS. Al-Hujurat: 6).¹

Ayat tersebut memberikan prinsip penting dalam menyikapi suatu informasi, yaitu melakukan *tabayyun* atau memeriksa kebenaran berita sebelum mempercayai dan menyebarkannya. Prinsip tersebut memiliki relevansi dengan kondisi kehidupan digital saat ini, ketika informasi dapat tersebar dengan cepat tanpa melalui proses pemeriksaan yang memadai. Dalam konteks peserta didik, nilai *tabayyun* dapat menjadi salah satu landasan dalam membangun kesadaran untuk tidak menerima informasi secara langsung, melainkan terlebih dahulu memperhatikan sumber, kebenaran, dan konteks informasi yang diperoleh melalui media digital.

¹ QS. Al-Hujurat: 6

Selain menekankan pentingnya memeriksa informasi, Islam juga memberikan perhatian terhadap aktivitas membaca dan memperoleh pengetahuan. Hal tersebut tercermin dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5:

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (QS. Al-'Alaq: 1–5).²

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya membaca, belajar, dan memperoleh pengetahuan sebagai bagian dari proses pengembangan diri manusia. Sejalan dengan perkembangan teknologi, sumber pengetahuan pada saat ini tidak hanya diperoleh melalui buku dan sumber cetak, tetapi juga melalui berbagai media digital. Oleh sebab itu, kemampuan literasi digital diperlukan agar peserta didik mampu memanfaatkan berbagai sumber informasi untuk mendukung proses belajar. Namun, kemampuan tersebut tetap perlu disertai dengan kemampuan menilai informasi secara kritis sehingga pengetahuan yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Aspek lain yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam perspektif Islam adalah tanggung jawab dalam menyampaikan informasi.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

² QS. Al-'Alaq: 1–5

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”* (QS. Al-Ahzab: 70).³

Ayat tersebut menegaskan pentingnya menyampaikan perkataan yang benar. Dalam kehidupan digital, prinsip tersebut dapat diterapkan dalam berbagai bentuk komunikasi, seperti menulis komentar, membuat unggahan, membagikan informasi, maupun berkomunikasi melalui media sosial. Setiap informasi atau pernyataan yang disampaikan melalui media digital dapat memberikan pengaruh terhadap orang lain. Oleh karena itu, siswa perlu memahami bahwa penggunaan media digital juga membutuhkan tanggung jawab dalam memilih informasi dan menyampaikan suatu pernyataan.

Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang penting dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi perkembangan teknologi. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga memberikan arahan mengenai bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI memiliki peluang untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kemampuan literasi digital sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menyikapi berbagai informasi dan aktivitas yang mereka temui di ruang digital.

³ QS. Al-Ahzab: 70

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam proses tersebut. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, pengarah, motivator, fasilitator, dan teladan bagi peserta didik. Berbagai peran tersebut memungkinkan guru untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan sekaligus membangun kesadaran dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan. Dalam konteks literasi digital, guru PAI dapat memberikan arahan kepada siswa mengenai cara memperoleh informasi yang relevan, membimbing siswa dalam memeriksa kebenaran informasi, memberikan pemahaman mengenai etika berkomunikasi di media digital, serta mengarahkan pemanfaatan teknologi untuk kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. Peran guru sebagai pendidik dan pengajar juga memiliki dasar dalam ajaran Islam. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya: “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, menyucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah, meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (QS. Al-Jumu'ah: 2).⁴

Ayat tersebut menggambarkan adanya proses pendidikan melalui kegiatan menyampaikan pengetahuan, memberikan pemahaman, serta membina peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, nilai tersebut dapat

⁴ QS. Al-Jumu'ah: 2

menjadi dasar bahwa guru memiliki peran dalam membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan mengarahkannya agar dapat diterapkan dalam kehidupan. Guru PAI memiliki posisi yang strategis dalam memberikan pembinaan kepada siswa agar mampu memahami perkembangan teknologi sekaligus menggunakan media digital dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan pentingnya peran guru dalam mengintegrasikan literasi digital dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Elis Lisyawati, Mohsen, dan Umul Hidayati mengungkapkan bahwa masih terdapat sekolah yang belum optimal dalam menerapkan literasi digital dalam pembelajaran PAI sehingga diperlukan peran guru dalam membangun kesiapan peserta didik.⁵ Sementara itu, Umi Fadilah, Anwar Sa'dullah, dan Dian Mohammad Hakim menjelaskan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran PAI dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran agama sekaligus membantu peserta didik menghadapi perkembangan kehidupan yang semakin dipengaruhi oleh teknologi digital.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang, ditemukan bahwa masih terdapat tantangan dalam kesadaran literasi digital peserta didik. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan informasi yang

⁵ Mohsen, Lisyawati, Elis, dkk. (2023). *Literasi digital pembelajaran pendidikan Agama Islam pada MA Nurul Qur'an Bogor*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 21(2), 2023, 224-242

⁶ Fadilah, umi, anwar, dkk. (2024). *Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital di SMA Al-Maarif Singosari*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9(1). 2024

benar dan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penggunaan media sosial oleh sebagian siswa cenderung lebih banyak diarahkan untuk mengikuti tren, hiburan, dan konten yang sedang populer dibandingkan untuk memperoleh informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi belum sepenuhnya diikuti oleh kesadaran untuk menilai dan memanfaatkan informasi secara tepat.

Permasalahan tersebut menjadi lebih penting ketika siswa menemukan informasi yang berkaitan dengan agama di media digital. Kemudahan akses terhadap berbagai konten keagamaan memungkinkan siswa memperoleh informasi agama dari berbagai sumber, tetapi tidak seluruh informasi tersebut memiliki dasar dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Siswa dapat menerima berbagai pendapat keagamaan melalui media sosial tanpa mengetahui latar belakang sumber maupun konteks informasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dari guru PAI agar siswa memiliki kemampuan untuk menyikapi informasi keagamaan secara kritis dan tidak mudah menerima maupun menyebarkan informasi tanpa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu.

Berdasarkan kondisi tersebut, peran guru PAI menjadi penting dalam membentuk kesadaran literasi digital peserta didik. Guru dapat memberikan pemahaman, arahan, bimbingan, serta contoh dalam menggunakan media digital secara tepat. Kesadaran literasi digital yang dibentuk melalui pembelajaran PAI diharapkan tidak hanya meningkatkan

kemampuan siswa dalam mengakses dan memahami informasi, tetapi juga membantu siswa menerapkan prinsip keislaman seperti *tabayyun*, kejujuran, tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam aktivitas digital.

Dengan demikian, perkembangan teknologi digital perlu diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai serta kesadaran dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran Islam, khususnya mengenai pentingnya memeriksa kebenaran informasi, mencari pengetahuan, dan menyampaikan informasi secara benar, memiliki relevansi dalam menghadapi berbagai tantangan di ruang digital. Dalam kondisi tersebut, guru PAI memiliki peran strategis dalam membantu siswa membangun kesadaran literasi digital melalui proses pembelajaran, bimbingan, pengarahan, dan keteladanan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Literasi Digital Siswa di SMA Negeri Sumatera Selatan Palembang.”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran literasi digital siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam melaksanakan peran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran Literasi Digital pada siswa kelas XII.4 di SMAN Sumsel Palembang ?
2. Apa saja Faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran Literasi Digital siswa kelas XII.4 SMAN Sumsel Palembang ?
3. Apa saja Faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran Literasi Digital siswa kelas XII.4 SMAN Sumsel Palembang ?

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka penelitian ini membahas tentang: “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kesadaran Literasi Digital Pada siswa kelas XII.4 SMAN Sumatera Selatan Palembang”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran Literasi Digital pada siswa kelas XII.4 di SMAN Sumatera Selatan Palembang

2. Untuk mengetahui Faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran Literasi Digital siswa kelas XII.4 di SMAN Sumatera Selatan Palembang
3. Untuk mengetahui Faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran Literasi Digital siswa kelas XII.4 di SMAN Sumsel Palembang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharap bisa menjadi kontribusi perluasan wawasan mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk kesadaran literasi digital pada siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru PAI, menyajikan panduan praktis bagi guru PAI dalam dalam membentuk kesadaran literasi digital pada siswa
- b. Bagi siswa, Literasi digital akan dapat mempersiapkan siswa menjadi pribadi unggul yang tertuju dengan selalu berfikir kritis dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab sesuai dengan nilai nilai Islam.
- c. Bagi orang tua dan masyarakat, dapat mendampingi siswa dalam menggunakan teknologi secara etis, mengajarkan adab bermedia sosial, serta membimbing cara memilah informasi yang benar sesuai prinsip Islam.

- d. Bagi peneliti, diharapkan menjadi wadah dan bekal penting bagi peneliti sebagai calon guru PAI guna memperdalam ilmu pengetahuan mengenai literasi digital pada siswa.
- e. Bagi peneliti berikutnya, temuan penelitian dapat menjadi landasan sumber pemahaman serta acuan penelitian lebih mendalam khususnya dalam bidang literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Abdullah, Karimuddin . 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif. Depok: Rajawali Press.

Ahmad Muflihun & Toha Makhshun, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21," *TA'DIBUNA*, Vol. 3 No. 1, 2020

Anggara, Baldi et al, "Nilai Toleransi Beragama Dalam Kitab Wasathiyah Karya Muhammad Quraish Shihab," in *International Education Conference (IEC) FITK*, vol. 1, 2023.

Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1, no. 2 (2023)

Aisyah, S., & Rahman, A. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*

Ajat Rukayat, 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Reserch Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama)

Basrowi, Suwandi. 2018 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Buchari. 2012. *Metode penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Budiyanto Mangun. 2016. *Guru Ideal Persepektif Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: MPI.

Dahwadin Dahwadin. 2019. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media.

Deepublish, "Indikator Literasi Digital dan Cara Meningkatkanannya," 2024.

- Diana Prasti Artati, Nurdinah Hanifah, and Diah Gusrayani, "Analisis Peran Guru Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Edu Research* 5, no. 2 (2024).
- Dicky Hastjarjo. 2005. "Sekilas Tentang Kesadaran (*Consciousness*).” Buletin Psikologi
- Fadil, Achmad. "Hubungan Gaya Mengajar Guru Fikih Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Intelektualitas : Keislaman, Sosial Dan Sains* 11, no. 2 (2022)
- Fadhilah, umi, anwar, dkk.(2024). *Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital di SMA Al-Maarif Singosari*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9(1).2024
- Gilster, Paul. 1997. *Digital Literacy*, New York: Wiley & Sons.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* . Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Irawan, Dodi Irawan. "Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Kepribadian yang Baik di Keluarga dan Masyarakat,”*Jurnal Intelektualita Dan Keislaman, Sosial, Dan Sains*. Vol.1.No. 2.(2022)
- Jurnal Pendidikan Dasar UNS. 2023. "Tingkat Kemampuan Literasi Digital Peserta Didik,"
- Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).
- Kemdikbudristek. (2022). Kerangka literasi digital nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Leaning, Marcus. *Digital Literacy: A Primer on Media, Identity, and the Evolution of Technology*. Oxford: Peter Lang, 2019.
- Moleong, Lext J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohsen, Lisyawati, Elis, dkk. (2023). *Literasi digital pembelajaran pendidikan Agama Islam pada MA Nurul Qur'an Bogor*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 21(2),2023
- Martin, A., & Grudziecki, J. 2006. DigEuLit: Concepts and tools for digital literacy development. *Innovation in Teaching and Learning in Information and Computer Sciences*, 5(4)

- Mince Yare, “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor,” *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 3, no. 2 (2021)
- Muftahatus Sa’adah, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo. “Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Al ‘Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022)
- Nada, Putri Pertiwi`. 2024. "Peran Guru dalam Mengontruksi Literasi Digital Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," SMA Negeri 1 Sekampung Udik, Lampung Timur.
- Nila Nirwana & Firmawati Wati. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital," GUA.
- Nugraha & Octavianah . 2020. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Majalah Dinding Digital. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. Vol. 8. no.3
- Nurhadi Nurhadi. 2020. *Pendidikan Literasi di Era Digital*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Patric C . Wauran. Megi Tindangen, Daisy S.M, Engka, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020)
- Peraturan Perundang-undangan, “Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah,” Pub. L. No. 16 (2010)
- <http://www.smansumsel.sch.id/index.php/achievements>
- Purwo, Kern. 2017. “Hambatan Gerakan Literasi,” FKIP UMP.
- Rahmadi Rahmadi. 2018. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Serlito Wirawan Sarwono. 2008. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* R & D. Bandung: Alfabeta.

Suhendi, S. 2024. Peran Pendidikan Islam Dalam Penguatan Kesadaran Digital Di Era Informasi. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*.

Suyono Suyono. 2011. "Hambatan Gerakan Literasi," FKIP UMP.

UNESCO, Education for All Global Monitoring Report, Paris: UNESCO Publishing, 2006.

Widjaja, Kusuma. 2020. *Pengantar Psikologi*. Batam: Interaksara.

Wiwing Anggrianingsih, (2021) "Peran Dinas Pertanian Dalam Program Peningkatan Tenggara Barat", *Journal Unismuh*, Vol 2. No 3.

Widodo, A., & Wibowo, Y. (2023). Faktor pendukung peran guru dalam penguatan literasi digital siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 30(1)